

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Kepala sekolah merupakan salah satu pemimpin untuk menentukan kualitas sekolah. Maka dari itu kepala sekolah perlu meningkatkan kemampuan cara mengajar para guru agar para siswa bisa memahami apa yang disampaikan para guru. Kepala sekolah merupakan guru yang diberikan tugas tambahan untuk memimpin dan mengatur proses pembelajaran yang ada di sekolah. Kepala sekolah sangat berpengaruh untuk kemajuan sekolah. Kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan.¹

Kepala sekolah sebagai pemimpin harus dapat mengatur dan membantu para guru untuk meningkatkan kemampuan pedagogik untuk menjadikan para guru profesional dan mampu meningkatkan kompetensi untuk menjalankan tugas dan fungsi sebagai guru. Oleh karenanya kepala sekolah harus menghindari diri dari sikap dan perbuatan yang bersifat memaksa atau bertindak keras terhadap para guru, staf dan para siswa, dan sebaliknya kepala sekolah harus mampu melakukan perbuatan yang melahirkan kemauan untuk bekerja dengan penuh semangat dan percaya diri

¹ Sri Purwanti, "Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Guru dan Pegawai di SMA Bakti Sejahtera Kecamatan Kongbeng Kabupaten Kutai Timur, eJournal Administrasi Negara, Volume 1, No. 1. 2013: 210-224

terhadap para guru, staf dan para siswa.² Sebagai kepala sekolah tidak harus memaksa para guru, staf dan siswa tetapi kepala sekolah menemani agar para guru, staf dan siswa tidak merasa tertekan dalam mewujudkan tujuan yang diinginkan, dan kepala sekolah harus percaya diri agar dapat dipercaya oleh semua guru, staf dan siswa dalam menjalankan tugas sebagai pemimpin. Keberhasilan lembaga pendidikan dan tercapainya tujuan lembaga pendidikan sangat tergantung pada kepemimpinan kepala sekolah, dan kepala sekolah harus mampu melihat masa depan yang lebih baik.³

Pedagogik merupakan salah satu kompetensi guru dalam bidang pendidikan yang harus dimiliki setiap guru. sebagai kepala sekolah memiliki cara tersendiri dalam meningkatkan kompetensi pedagogik yang dimiliki guru di setiap sekolah. Menurut Usman, guru merupakan jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian atau kompetensi tertentu dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai guru.⁴ Pedagogik merupakan salah satu hal penting yang perlu ditingkatkan untuk para guru. Tetapi hal itu tidak mudah karena untuk meningkatkan pedagogik perlu pelatihan dan pengembangan kemampuan. Agar dapat mengembangkan kemampuannya seorang guru harus selalu mengasah pengetahuan dan keterampilan mengenai pembelajaran dan siswa.

Sebagai guru harus mampu memberikan pembelajaran dan pemahaman untuk siswa agar siswa dapat mengembangkan kemampuan yang dimilikinya. Pentingnya seorang guru bagi kemajuan suatu sekolah terselip tanggung jawab yang tidak mudah. Guru diharapkan mampu menguasai berbagai keterampilan-keterampilan yang dibutuhkan dalam rangka menjadikan profesi guru menjadi profesional. Dalam sistem pendidikan telah diatur kompetensi yang harus dimiliki oleh guru dalam menjalankan kewajibannya. Begitu penting kompetensi pedagogik bagi seorang guru hingga kualitas dari seorang guru dapat diukur sejauh

² Wahyusumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 115-116

³ Maslachah, *Kepemimpinan dan Supervise Pendidikan Islam*, (Malang: Madani, 2018), 45

⁴ moh. Uzer Usman. 2003. *Menjadi Guru professional*. bandung: Rosda Karya, h. 5

mana penguasaan kompetensi tersebut. Maka dari itu seorang guru haruslah terus mengembangkan kompetensi yang ada pada dirinya.

Sebagai seorang guru harus memiliki kemampuan untuk menjalankan tugas dan menjadi guru yang professional. Sebagai seorang guru harus meningkatkan kemampuan pedagogik agar memahami karakteristik peserta didik, perkembangan peserta didik dan komunikasi dengan peserta didik demi mencapai tujuan pembelajaran yang di inginkan. Kedudukan seorang guru sebagai tenaga professional mempunyai visi terwujudnya penyelenggaraan pembelajaran sesuai dengan prinsip profesionalisme untuk memenuhi hak yang sama bagi setiap warga Negara dalam memperoleh pendidikan yang bermutu.⁵

Mulyasa menyatakan bahwa kompetensi guru merupakan perpaduan antara kemampuan personal, keilmuan, teknologi, sosial, dan spiritual yang secara kaffah membentuk kompetensi standar profesi guru, yang mencakup penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik, pembelajaran yang mendidik, pengembangan pribadi dan profesionalisme.⁶ Guru memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan kualitas belajar yang pada akhirnya dalam meningkatkan mutu pendidikan nasional. Guru berperan sebagai pengelola pembelajaran, bertindak selaku fasilitator yang berusaha menciptakan pembelajaran yang efektif, mengembangkan bahan pelajaran dengan baik dan meningkatkan kemampuan peserta didik untuk menyimak pelajaran dan menguasai tujuan-tujuan pendidikan yang harus mereka capai.

SMP Miftahul Ulum merupakan sekolah yang berada di lingkungan pesantren dan masyarakat di lingkungan sekolah memiliki pembelajaran yang sangat kental tentang agama, tetapi tidak semua murid yang ada di sekolah semua mukim ada juga yang *nonmukim* (tidak di pesantren).

⁵ Donni Juni Priansa, Kinerja Dan Professionalisme Guru (bandung: alfabeta,2018) 108

⁶ Mulyasa, Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru, hal. 2

Setelah dilakukan pra penelitan⁷ di SMP Miftahul Ulum Sumber Kembang menurut informan, kepala sekolah bapak Abd. Alim menjelaskan bahwa:

”Pedagogik ini merupakan salah satu sistem pendidikan yang harus dijalankan oleh guru yang mana target utamanya yaitu anak didik, sebetulnya dalam pendidikan itu kita sebagai guru bukan hanya menyampaikan informasi dan mengajar dikelas saja, tapi lebih dari itu mengajarkan pola pikir, attitude, kreativitas dan juga harus memberikan tugas-tugas yang mana tujuan itu untuk meningkatkan pendidikan dan mutu belajar para murid. Untuk meningkatkan pedagogik tadi ada banyak faktor yang pertama lingkungan sekolah, yang kedua kedisiplinan guru.”

Mengingat berbagai macam cara meningkatkan pedagogik guru peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dan mengangkatnya menjadi karya tulis dalam bentuk skripsi. Berdasarkan paparan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih mendalam dan memberi judul **“Manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di SMP Miftahul Ulum Sumber Kembang Palengaan daya pamekasan”**

B. Fokus Penelitian

Untuk mempermudah kajian dalam pembahasan penelitian ini, maka peneliti menguraikan beberapa fokus penelitian sebagaimana berikut:

1. Bagaimana manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan strategi kompetensi pedagogik guru di SMP Miftahul Ulum Sumber Kembang Palengaan Daya Pamekasan?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di SMP Mifthul Ulum Sumber Kembang Palengaan Daya Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

⁷ Abd.alim, selaku kepala sekolah SMP miftahul ulum sumber kembang palengaan daya pamekasan, *wawancara langsung*, (13 april 2023).

Sebagaimana mestinya, setiap usaha yang dilakukan oleh seseorang pasti memiliki tujuan. Tujuan merupakan salah satu pedoman dalam satu penelitian, maka dari itu dibutuhkan upaya dan cara-cara tertentu guna mencapai tujuan, begitu juga dengan penelitian ini diadakan dengan tujuan:

1. Untuk mengetahui manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan strategi kompetensi pedagogik guru di SMP Mifthul Ulum Sumber Kembang Palengaan Daya Pamekasan.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor yang mempengaruhi manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di SMP Mifthul Ulum Sumber Kembang Palengaan Daya Pamekasan.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini mempunyai dua kegunaan, yakni kegunaan secara teoritis dan kegunaan secara praktis, yaitu sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

- a. Secara teoritis, hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai refleksi oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru.
- b. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih baik langsung ataupun tidak langsung kepada penelitian sejenis agar dapat dijadikan penelitian lanjutan mengenai manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik di sekolah.

2. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik langsung ataupun tidak kepada beberapa pihak terkait, yaitu:

a. Bagi Murid

- 1) Meningkatkan pemahaman siswa yang di berikan oleh guru.
- 2) Memberikan pemahaman dan meningkatkan kretivitas siswa.

b. Bagi Guru

- 1) Meningkatkan kemampuan guru dalam kompetensi pedagogik dalam mengajar.
- 2) Menjadikan guru berkualitas dan menjadi professional dalam menjalankan tugas sebagai guru.

c. Bagi Sekolah

- 1) Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan dalam pengembangan kualitas sekolah.
- 2) Penelitian ini dapat membantu meningkatkan manajemen kepala sekolah untuk meningkatkan pedagogik guru di sekolah.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

- 1) Penelitian ini dapat dijadikan rujukan bagi penelitian lanjutan terkait peningkatan pedagogik guru di sekolah.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi dan informasi tambahan terkait pemahaman manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan pedagogik guru di sekolah.

E. Definisi Istilah

Peneliti perlu memberikan batasan dalam kajian ini sebagai bentuk untuk menghindari kesalah pahaman terhadap isi, pengertian, serta istilah-istilah yang digunakan dalam pembahasan sesuai dengan judul maupun tema yang diambil, yaitu:

1. Manajemen Kepala Sekolah

Kepala sekolah merupakan seorang pemimpin didalam sekolah yang memiliki tugas tambahan untuk memimpin proses belajar mengajar. Kepala memiliki peran penting disekolah dalam merencanakan kegiatan belajar mengajar disekolah. Kepala sekolah yang sukses yakni apabila mereka memahami keberadaan sekolah sebagai

organisasi yang kompleks dan unik, serta mampu melaksanakan peranan kepala sekolah sebagai seseorang yang diberi tanggung jawab untuk memimpin sekolah. Kepala sekolah sebagai seorang manajer di lembaga pendidikan harus memiliki tiga kecerdasan pokok, yaitu kecerdasan profesional, kecerdasan personal, dan kecerdasan manajerial agar dapat bekerja sama dan mengerjakan sesuatu dengan orang lain.

2. **Kompetensi Pedagogik Guru**

Kemampuan pedagogik guru sangat penting dimiliki oleh setiap guru maka dari itu kepala sekolah harus mampu membantu para guru untuk meningkatkan kemampuan pedagogik yang dimiliki, agar sekolah tersebut bias unggul dalam memberikan pemahaman pada siswa, karena pedagogik melatih guru untuk meningkatkan kemampuan dan kreativitas yang dimiliki siswa.

Kompetensi guru merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh setiap guru untuk mewujudkan hasil kinerja secara tepat dan efektif. Untuk mencapai standart kualitas dalam menjalankan tugas kompetensi guru wajib dimiliki oleh guru agar dapat melaksanakan tugas-tugas profesionalnya dengan baik. Adapun macam-macam kompetensi yang harus dimiliki oleh tenaga guru antara lain: kompetensi pedagogik, kepribadian, professional dan sosial yang diperoleh melalui pendidikan profesi.

F. Kajian Peneliti Terdahulu

Sebagai telaah pustaka, peneliti melihat pada beberapa hasil karya terdahulu yang relevan yang dikaji dengan kajian penelitian ini. Adapun hasil-hasil karya tersebut adalah sebagai berikut:

Pertama, penelitian dilakukan oleh Nurindah Kumala Sari, pada tahun 2019, dengan judul penelitian: Kopetensi Pedagogik Guru Dalam Menggunakan Metode Keteladanan Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 79 Kota Bengkulu. Dengan rumusan masalah: a) Bagaimana kompetensi pedagogik guru dalam menggunakan metode keteladanan pada pembelajaran PAI di SDN 79 Kota Bengkulu? b) Adakah faktor

penghambat dan pendukung guru PAI dalam menggunakan metode keteladanan? Adapun kesimpulan dari penelitian di atas adalah lebih menekankan Kompetensi pedagogik guru dalam menggunakan metode keteladanan pada pembelajaran PAI di SDN 79 Kota Bengkulu. Guru PAI SDN 79 Kota Bengkulu khususnya untuk yang mengajar di kelas IV sudah memiliki kompetensi pedagogik dengan baik dalam menggunakan metode pembelajaran. Guru telah memosisikan dirinya sebagai fasilitator dan memberikan kemudahan belajar siswa yaitu dengan guru memberikan arahan, bimbingan, dan mengatur proses pembelajaran. Untuk lebih mengaktifkan siswa guru telah melakukan berbagai upaya yaitu dengan berbagai macam metode pembelajaran yang umumnya sudah ada, kemudian ditambah lagi dengan metode keteladanan, dengan menggunakan metode keteladanan ini merupakan salah satu strategi guru dalam membentuk perilaku siswa yang berdasarkan nilai-nilai keagamaan.⁸

Kedua, penelitian ini dilakukan oleh Mila Wati, pada tahun 2019 dengan judul: Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Staf Tata Usaha Di SMA Negeri 4 Palu. Dengan rumusan masalah: a) Bagaimana gambaran umum kinerja staf tata usaha di SMA Negeri 4 Palu? b) Bagaimana manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja staf tata usaha di SMA Negeri 4 Palu? c) Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja staf tata usaha di SMA Negeri 4 Palu? Adapun kesimpulan pada penelitian di atas menekankan pada Gambaran umum tentang kinerja staf tata usaha di SMA Negeri 4 Palu terlihat sudah maksimal, karena dapat dibuktikan dengan pengelolaan waktu dan mendayagunakan potensi individu secara optimal dalam melaksanakan kegiatan dan aktivitas sehari-hari dalam mencapai tujuan sekolah, selalu berusaha melaksanakan tugasnya secara profesional dengan tidak hanya memikirkan kecepatan penyelesaian tugas tetapi juga memikirkan ketelitian dalam bekerja. Selain itu staf tata usaha mempunyai tugas bertambah maupun berkurang tergantung dengan kebutuhan

⁸ Nurindah Kumala Sari, "Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Menggunakan Metode Keteladanan Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 79 Kota Bengkulu". Skripsi (Bengkulu: IAIN Bengkulu, 2019)

maupun dengan tugas yang diberikan dan staf tata usaha bekerja sesuai profesinya. dan Proses manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja staf tata usaha di SMA Negeri 4 Palu dilakukan dengan beberapa proses yaitu perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan. dan yang mempengaruhi manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja staf tata usaha diantaranya: Fasilitas seperti komputer, printer dan lain sebagainya, karena tanpa didukung dengan fasilitas seperti itu maka suatu pekerjaan tidak ada peningkatan, apalagi di zaman sekarang berkembang teknologi yang semakin pesat. kedisiplinan yang membahas ketepatan waktu dari seorang staf baik itu kedisiplinan staf tata usaha, guru maupun kepala sekolah, seorang staf tata usaha maupun guru harus memenuhi aturan yang ditetapkan baik aturan tertulis maupun tidak tertulis seperti aturan beragam atau berpakaian rapi dan sopan⁹

⁹ Mila Wati, "Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Staf Tata Usaha Di SMA Negeri 4 Palu" skripsi, (Palu: IAIN Palu 2019)